

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan dan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh likuiditas yang diukur dengan *Current Ratio* (CR) terhadap profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) pada perusahaan otomotif di Indonesia yang terdaftar di BEI tahun 2005-2014 dengan menggunakan analisis deskriptif dan verifikatif serta uji regresi linier sederhana, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran likuiditas yang diukur dengan *current ratio* (CR) tiga perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI selama tiga tahun terakhir yakni 2012-2014 cenderung mengalami penurunan. Penurunan likuiditas tersebut dikarenakan peningkatan *current liability* (hutang lancar) lebih besar dibandingkan *current asset* (aset lancar) perusahaan yang mengakibatkan kemampuan perusahaan untuk membayar hutang jangka pendeknya menurun. Nilai CR terendah terjadi pada tahun 2006 yang dimiliki oleh PT. Astra Internasional Tbk sebesar 78% dan nilai CR tertinggi terjadi pada tahun 2009 sebesar 217% yang dimiliki oleh PT. Astra Otoparts Tbk. Penurunan likuiditas yang terjadi menunjukkan bahwa makin minimnya kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya.
2. Gambaran profitabilitas yang diukur dengan *Return On Asset* (ROA) tiga perusahaan otomotif selama empat tahun terakhir yakni 2011-2014 mengalami penurunan terus menerus. Penurunan yang terjadi dikarenakan laba yang dihasilkan perusahaan otomotif cenderung menurun. Nilai ROA tertinggi terjadi pada tahun 2010 sebesar 20,43% yang dimiliki oleh PT. Astra Otoparts Tbk. Nilai terendah terjadi pada tahun 2006-2007 sebesar 0,03% yang dimiliki oleh PT. Indomobil Internasional Tbk. Walaupun nilai ROA mayoritas memiliki nilai di atas batas ROA yakni di atas 1%, namun hal ini akan berakibat kurang baik bagi perusahaan. Penurunan ini menunjukkan

bahwa tiga perusahaan otomotif tidak dapat mengelola dan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki untuk menghasilkan laba serta menunjukkan buruknya kinerja perusahaan.

3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Artinya semakin tinggi likuiditas maka akan mengakibatkan semakin tingginya tingkat profitabilitas, begitupun sebaliknya. Semakin rendah tingkat likuiditas maka akan mengakibatkan semakin rendahnya tingkat profitabilitas.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2005-2014, maka penulis dapat menyarankan beberapa hal yang sekiranya dapat memberikan manfaat mengenai pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas diantaranya sebagai berikut:

1. Likuiditas pada tiga perusahaan otomotif pada tahun 2005-2014 mengalami fluktuasi. Namun selama tiga tahun terakhir likuiditas yang diukur dengan *current ratio* mengalami penurunan. Tiga perusahaan otomotif ini sebaiknya mengelola likuiditas perusahaan agar tetap stabil, dengan cara menekan atau mengurangi nilai hutang lancar yang dimiliki perusahaan, mengkonversikan aset menjadi uang tunai yang digunakan untuk membayar hutang lancar, memperkecil dana yang mengganggu untuk meningkatkan pendapatan dengan resiko sekecil mungkin.
2. Untuk meningkatkan nilai profitabilitas yang diukur dengan *return on asset* (ROA), perusahaan otomotif sebaiknya meningkatkan laba yang diperoleh setiap tahunnya. Karena profitabilitas sangat penting bagi perusahaan karena dapat menunjukkan produktivitas kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba. Selain itu, profitabilitas juga dijadikan sebagai tolok ukur dari segi internal maupun eksternal. Selain itu, sebaiknya perusahaan melakukan pengurangan atau pengontrolan terhadap beban-beban perusahaan,

meningkatkan laba atau keuntungan, dan meningkatkan penjualan disetiap tahunnya.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi atau acuan dan mampu menambahkan faktor lain yang belum diteliti dalam penelitian ini seperti nilai pasar, modal kerja, dan piutang. Serta peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan objek yang lebih luas, tidak terbatas hanya pada tiga perusahaan saja tetapi meneliti dalam satu sektor kawasan industri dengan memperpanjang rentang waktu penelitian.